

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tumpatan Nibung, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan September 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk NPK Phonska yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi varietas inpari 32, inpari 42 dan inpari 44 di lahan padi tadah hujan Di Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis. Penelitian ini menggunakan model Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor perlakuan, faktor pertama yaitu pemberian pupuk NPK dengan 4 taraf perlakuan yaitu P_0 = kontrol, P_1 = 90 g/plot, P_2 = 120 g/plot dan P_3 = 180 g/plot. Faktor kedua yaitu jenis varietas dengan 3 taraf perlakuan, yaitu: V_1 = Inpari 32, V_2 = Inpari 42 dan V_3 = Inpari 44. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah anakan per rumpun, jumlah anakan produktif, panjang malai, bobot gabah per malai, produksi GKG per plot dan bobot gabah 1000 bulir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPK berpengaruh nyata terhadap peningkatan pertumbuhan dan produksi tiga jenis varietas tanaman padi pada lahan sawah tadah hujan di Desa Tumpatan Nibung, Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Perlakuan P_3 (180 g/plot) merupakan dosis terbaik, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan tinggi tanaman dan produksi yang dihasilkan, perlakuan P_3 memperoleh hasil yang tertinggi. Tiga jenis varietas tanaman padi yang diuji menunjukkan perbedaan yang signifikan pada masing-masing varietas terhadap tinggi tanaman, jumlah anakan dan panjang malai. Perlakuan V_3 (varietas Inpari 44) merupakan varietas terbaik, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan dan produksi yang dihasilkan, perlakuan V_3 memperoleh hasil yang tertinggi. Interaksi pemberian pupuk NPK dengan tiga jenis varietas yang diuji tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi.

Kata Kunci : Tanaman Padi, Varietas, Pupuk NPK

SUMMARY

This research was conducted in Tumpatan Nibung Village, Batang Kuis District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. This research was conducted from June to September 2022. This study aims to determine the effect of different doses of Phonska NPK fertilizer on the growth and production of rice varieties Inpari 32, Inpari 42, and Inpari 44 in rainfed rice fields in Tumpatan Nibung Village, Batang District Quiz. This study used a factorial randomized block design (RBD) model with two treatment factors. The first factor was the application of NPK fertilizer with 4 treatment levels, namely P_0 = control, P_1 = 90 g/plot, P_2 = 120 g/plot, and P_3 = 180 g/plot. The second factor was the type of variety with 3 treatment levels, namely: V_1 = Inpari 32, V_2 = Inpari 42, and V_3 = Inpari 44. The parameters observed were plant height, number of tillers per clump, number of productive tillers, panicle length, grain weight per panicle, GKG production per plot, and grain weight of 1000 grains.

The results showed that the application of NPK fertilizer had a significant effect on increasing the growth and production of three varieties of rice plants in rain-fed lowland rice fields in Tumpatan Nibung Village, Batang Kuis District, and Deli Serdang Regency. The P_3 treatment (180 g/plot) was the best dose; this can be seen from the growth in plant height and production. The P_3 treatment obtained the highest yields. The three types of rice varieties tested showed significant differences in terms of plant height, number of tillers, and panicle length. The V_3 treatment (Inpari 44 variety) was the best variety; this can be seen from the growth and production produced. The V_3 treatment obtained the highest yields. The interaction of NPK fertilizer with the three types of varieties tested did not significantly affect the growth and production of rice plants.

Keywords: Rice Plants, Variety, NPK Fertilizer